

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. Ini mencakup serangkaian kegiatan, penyelidikan, dan eksperimen yang dilakukan dalam suatu bidang khusus dengan tujuan mendapatkan informasi baru, prinsip-prinsip baru, atau pemahaman yang lebih dalam.<sup>59</sup> Penelitian ini memanfaatkan metode ilmiah untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa komponen yang sering digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian meliputi :

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di MTs NU Raudlatut Tholibin Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah tipe penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau lokasi tertentu untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya guna mendukung analisis dan laporan penelitian.<sup>60</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan menjelaskan fenomena secara mendalam. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami berbagai fenomena atau kejadian melalui pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek subjektif seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan persepsi yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini menekankan pada penjelasan kontekstual dan analisis yang mendalam terhadap data kualitatif yang diperoleh. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang cara orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik mendidik moral anak-anak, dengan memperhatikan perspektif dan pengalaman langsung dari subjek penelitian di lapangan.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini untuk pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan partisipasi aktif peneliti di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang

---

<sup>59</sup> S. Margono, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

<sup>60</sup> M. Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>61</sup> Lexi J Moloeng, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

mendalam dan menyeluruh tentang situasi yang diselidiki, terutama terkait pola asuh orang tua buruh pabrik terhadap moralitas anak-anak di MTs NU Raudlatut Tholibin, Desa Sidomulyo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat memaparkan fakta-fakta yang sesuai dengan realitas yang ada dan menjelaskan dinamika serta interaksi yang terjadi di lingkungan penelitian.

## B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melibatkan subjek atau objek penelitian sebagai penyedia informasi utama.<sup>62</sup> Dalam penelitian kualitatif, data primer berfokus pada kata-kata, tindakan, atau pengalaman yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, sementara data tambahan berupa dokumen atau sumber lain yang mendukung informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.<sup>63</sup> Jadi, dalam penelitian ini, sumber data utamanya tidak hanya terbatas pada informasi yang diperoleh dari manusia, tetapi juga mencakup peristiwa dan situasi yang diamati sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data-data ini menjadi informasi utama dalam penelitian, sementara sumber data yang digunakan meliputi :

#### a. Informan (Narasumber)

Dalam penelitian kualitatif, peran narasumber sangat vital karena mereka memiliki informasi yang relevan yang dibutuhkan oleh peneliti. Mereka memberikan wawasan, pengalaman, atau perspektif yang dapat memperkaya pemahaman tentang topik yang diteliti. Dengan berbagi informasi, pengalaman, dan pandangan mereka, narasumber membantu memperkaya data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Maka dari itu, peneliti akan mencari informasi dari narasumber meliputi :

---

<sup>62</sup> Saifuddin Anwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>63</sup> Lexy J Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

- 1) Bapak Sutrisno, 43 tahun bekerja di PT. Pura dan anaknya yang bernama Syahwa Dewi Arini 16 tahun
- 2) Ibu Suparmi, 39 tahun bekerja di PT. Prima dan anaknya yang bernama Slamet Bambang Rahayu 15 tahun
- 3) Ibu Nur Isih, 38 tahun bekerja di PT. Djarum dan anaknya yang bernama Muhammad Khoirul Anwar 15 tahun
- 4) Ibu Siti Utami, yang bekerja di PT. Prima dan anaknya yang bernama Nisa' Oktavia Faizatul Aulia 15 tahun
- 5) Ibu Kholifah, 37 tahun bekerja di PT. Djarum dan anaknya Fara Fadhila Oktavia 15 tahun

b. **Aktivitas dan Peristiwa**

Selain mengandalkan informasi dari narasumber, penelitian kualitatif ini akan menggali data dari aktivitas dan peristiwa yang terjadi di lingkungan orang tua buruh pabrik yang memiliki anak bersekolah di MTs NU Raudlatut Tholibin Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dengan demikian, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pendidikan yang terjadi di keluarga tersebut untuk memahami lebih dalam bagaimana pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak-anak.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain, bukan secara langsung dari subjek penelitian. Biasanya, ini berupa data dokumen yang sudah ada sebelumnya dan tidak didapatkan secara langsung dari observasi atau interaksi dengan subjek penelitian.<sup>64</sup>

**C. Setting Lokasi**

Menentukan lokasi penelitian adalah langkah penting untuk memastikan relevansi, keakuratan, dan kedalaman informasi yang akan diperoleh. Dalam kasus ini, pemilihan MTs NU Raudlatut Tholibin di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

---

<sup>64</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 300.

sebagai lokasi penelitian dilakukan karena peneliti ingin memahami pola asuh orang tua buruh pabrik terhadap anak-anak mereka dalam pembentukan akhlak. Pilihan ini juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai kondisi yang berbeda dalam pengasuhan anak-anak di lingkungan yang spesifik. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai pola asuh orang tua buruh pabrik terhadap anak-anak mereka terkait pembentukan akhlak

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pemilihan teknik pengumpulan data dalam penelitian sangatlah krusial karena memengaruhi kualitas data yang diperoleh. Peneliti harus memahami berbagai strategi untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai teknik-teknik tersebut, peneliti berisiko mendapatkan data yang tidak sesuai atau kurang berkualitas. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang berbagai teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan berkualitas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>65</sup>

Dalam pengumpulan data, Teknik yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk interaksi di mana seseorang mencari informasi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>66</sup> Dalam konteks ini, terdapat tiga jenis wawancara: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur memungkinkan subjek penelitian untuk memberikan jawaban secara fleksibel tanpa adanya batasan yang ketat. Namun, subjek penelitian diharapkan tetap berada dalam kerangka tema yang telah ditetapkan sebelumnya tanpa menyimpang dari fokus utama.<sup>67</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara representatif kepada orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik, khususnya mereka yang anaknya

---

<sup>65</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

<sup>66</sup> Hariwijaya and Triton, “*Pedoman Penulisan Skripsi Dan Tesis*” (Jakarta: Suka Buku, 2011), 64.

<sup>67</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), 318.

bersekolah di MTs NU Raudlatut Tholibin di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yang bersifat pasif. Artinya, Peneliti aktif berada di lokasi kegiatan yang diamati tetapi tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Melalui teknik ini, peneliti mendapat pemahaman mendalam mengenai kompleksitas kehidupan sosial yang sulit diperoleh melalui metode lainnya.<sup>68</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode observasi yang akan peneliti gunakan untuk:

- a. Mengamati orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya.
- b. Mengamati pengaruh pola asuh orang tua dalam pendidikan akhlak anak
- c. Mengamati pengaruh pola asuh orang tua dalam meningkatkan pencapaian kompetensi mapel Aqidah Akhlak

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada rangkaian data yang diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi serta memperkaya informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara dalam penelitian.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap dokumen seperti Kartu Keluarga dan dokumen lainnya. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis dari sampel yang mewakili orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik beserta anak-anak mereka.

## E. Uji Keabsahan Data

Data dalam setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, Tidak semua data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang sama. Validitas dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif bervariasi tergantung pada metode pengumpulan dan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, Untuk memastikan tingkat keempirisannya, penting untuk memeriksa keberadaan data yang terkumpul melalui uji keabsahan data. Dalam konteks

---

<sup>68</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), 204.

<sup>69</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), 329.

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode uji keabsahan data seperti yang disebutkan berikut ini:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih kuat dan terbuka, memungkinkan terjalannya kepercayaan sehingga harapannya tidak ada informasi yang tersembunyi. Kegiatan ini melibatkan kembali peneliti dalam observasi dan wawancara tambahan dengan narasumber yang sudah ditemui sebelumnya atau yang baru ditemui.<sup>70</sup> Memperpanjang pengamatan untuk menguji kembali kredibilitas data yang telah terkumpul adalah pendekatan yang bijaksana. Fokusnya akan pada pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang sudah ada, memverifikasi apakah data telah berubah atau tetap setelah dikonfirmasi ulang. Jika data dari narasumber telah terkonfirmasi dan tidak mengalami perubahan, itu menunjukkan data tersebut kredibel, dan proses pengamatan bisa diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketelitian berarti melaksanakan observasi secara lebih teliti dan terus-menerus. Pendekatan ini memastikan kehandalan data dan urutan kejadian secara sistematis dan pasti.<sup>71</sup> Peningkatan kredibilitas melalui ketekunan dilakukan dengan peneliti secara lebih cermat membaca keseluruhan catatan penelitian, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kesalahannya. Dengan tingkat ketelitian yang ditingkatkan, peneliti mampu menyajikan gambaran data yang lebih terperinci dan terstruktur terkait dengan apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan dan menyelaraskan informasi dari berbagai sumber atau metode yang berbeda.<sup>72</sup> Dalam proses triangulasi, peneliti

---

<sup>70</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), 369.

<sup>71</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2006), 370.

<sup>72</sup> Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Ini juga mengonfirmasi keandalan data dengan memastikan konsistensi data yang diperoleh dari teknik pengumpulan yang beragam dan dari berbagai sumber.<sup>73</sup> Dalam proses triangulasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode, yang pada dasarnya memvalidasi keandalan data dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan dari berbagai sumber.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah langkah untuk memverifikasi keandalan data dengan memeriksa informasi yang didapat dari sumber-sumber yang bervariasi, yang bertujuan untuk memvalidasi atau mengonfirmasi data. Hal ini dilakukan guna memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang terkumpul dari penelitian.<sup>74</sup> Sebagai contoh, untuk menilai kredibilitas informasi terkait pola asuh orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik, peneliti melibatkan orang tua yang memiliki profesi tersebut, anak-anak mereka, serta individu lain yang dekat atau terkait dengan sampel yang terlibat dalam penelitian. Langkah ini dilakukan untuk menjamin keakuratan dan validitas informasi yang terkumpul, dengan memperoleh sudut pandang yang beragam dari pihak-pihak yang terlibat dalam situasi tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan variasi metode pengumpulan data pada satu narasumber guna memverifikasi dan memastikan keandalan data yang diperoleh.<sup>75</sup> Sebagai contoh, setelah mendapatkan data melalui wawancara, data tersebut kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut mengungkap perbedaan dalam data yang dihasilkan, penting untuk melanjutkan diskusi dengan

---

<sup>73</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

<sup>74</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 373.

<sup>75</sup> Sugiyono.

narasumber atau pihak terkait lainnya guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam atau menjelaskan perbedaan tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kebenaran dan validitas data yang telah dikumpulkan, serta mempertimbangkan kemungkinan adanya perbedaan sudut pandang yang dapat menghasilkan perbedaan data.

c. Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data memiliki potensi memengaruhi keandalan informasi. Melakukan wawancara pada pagi hari, saat narasumber masih segar dan belum terpengaruh oleh masalah lain, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data, pemeriksaan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebaiknya dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila uji coba tersebut menghasilkan data yang berbeda, proses pengujian perlu diulangi secara berulang hingga data yang akurat dapat dipastikan.<sup>76</sup>

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merujuk pada situasi atau data yang tidak sesuai dengan temuan yang telah diidentifikasi dalam penelitian hingga suatu waktu tertentu. Analisis kasus negatif melibatkan upaya peneliti untuk mencari informasi yang kontradiktif atau tidak sejalan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya. Jika tidak ada lagi informasi yang bertentangan atau berbeda dengan temuan sebelumnya, hal ini menandakan bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diandalkan, dan validitasnya dapat dipastikan..<sup>77</sup>

5. Melakukan Member Check

Member check merupakan langkah dalam penelitian di mana peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan kepada sumber data yang bersangkutan. Tujuan dari member check adalah menilai sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan pengalaman atau pandangan yang

---

<sup>76</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 374.

<sup>77</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 375.

dimiliki oleh sumber data tersebut. Jika data yang diperoleh telah disetujui atau disepakati oleh sumber data, maka hal tersebut menandakan bahwa data tersebut telah dianggap valid, dan karena itu, data tersebut menjadi lebih kredibel dan bisa diandalkan.<sup>78</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, yang dilakukan dalam lingkungan alamiah atau yang sering disebut sebagai *natural setting*. Dalam pengaturan ini, kondisi lingkungan dibiarkan berlangsung secara alami, dan tidak ada campur tangan atau perlakuan khusus yang dilakukan oleh peneliti. Data dikumpulkan dan pengamatan dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>79</sup> Dalam teknik analisis data ini, analisis yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses intelektual yang memerlukan ketajaman pikiran, fleksibilitas, dan pemahaman mendalam. Dalam praktiknya, reduksi data mencakup merangkum, memilih, dan memfokuskan pada elemen-elemen yang krusial, menemukan pola dan tema penting, serta menghilangkan yang dianggap tidak esensial. Proses reduksi data menghasilkan gambaran yang lebih terfokus, membantu peneliti mengorganisir data yang relevan, dan memudahkan perluasan penelitian lebih lanjut jika diperlukan.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyederhanakan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menciptakan ringkasan yang penting dan memiliki makna yang relevan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan melalui ringkasan naratif, hubungan antar kategori, diagram, flowchart, serta format lainnya untuk memperjelas dan mendukung pemahaman terhadap data. Melalui penyajian data ini, mempermudah pemahaman tentang

<sup>78</sup> Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2006), 375.

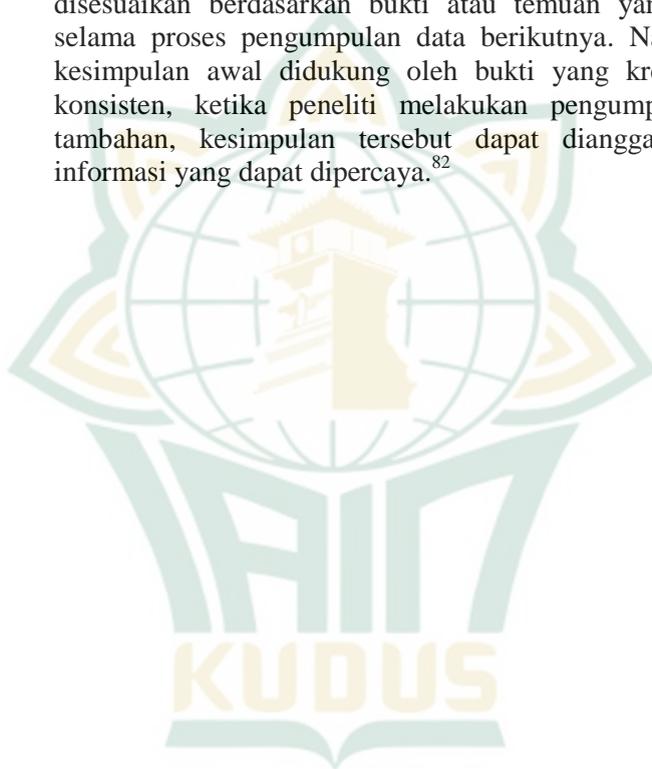
<sup>79</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2016), 309.

<sup>80</sup> Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 189.

konteks penelitian, membantu menggambarkan relasi antarkategori, dan memungkinkan perencanaan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari hasil penyajian data tersebut.<sup>81</sup>

3. *Concluding Drawing* (Pengarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif, langkah ketiga adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal pada tahap ini bersifat provisional dan dapat disesuaikan berdasarkan bukti atau temuan yang muncul selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kredibel dan konsisten, ketika peneliti melakukan pengumpulan data tambahan, kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai informasi yang dapat dipercaya.<sup>82</sup>



---

<sup>81</sup> Mohammad Ali, “*Strategi Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Angkasa, 1993), 167.

<sup>82</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 337–45.